



Digital Receipt

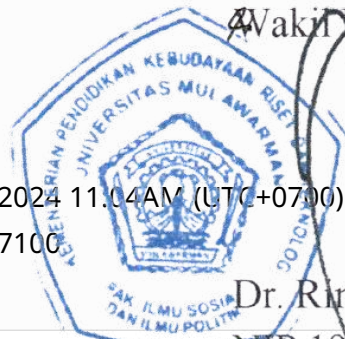
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

28%

Submission author: SITI NUR AZMI
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XII MAN ditinjau dari Ko...
 File name: Jurnal_USK_Orientasi_Masa_Depan_Siti_Nur_Azmi.docx
 File size: 51.75K
 Page count: 15
 Word count: 5,751
 Character count: 37,048
 Submission date: 21-Jun-2024 11:04AM (UTC+0700)
 Submission ID: 2300077100

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
 NIP. 198104172005012001

Situs: Jurnal Psikologi Unswah, Vol. 8, No. 1
 DOI: 10.30605/ps
 Year 2024

Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XII MAN ditinjau dari Konsep Diri

Siti Nur Azmi
 sitinurazmi.ps@gmail.com
 Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Indonesia

Abstract: Teenage students are expected to have clear goals regarding their future, showing a strong interest in career, education and social aspects. However, not all students have a definite direction, because they are still confused about planning for the future, especially after finishing school. This study aims to examine the correlation between self-concept and future orientation among class XII students at MAN. The method used is quantitative with a correlational approach. A total of 594 students were randomly selected using the simple random sampling method as research subjects. The instruments used are a future orientation scale which includes 17 statements and a self-concept scale which includes 20 statements. Data analysis using the Pearson correlation coefficient shows that there is a positive and significant relationship between self-concept and future orientation of class XII students at MAN, with a correlation value of 0.593 which is higher than the table correlation value of 0.443 and a significance value of 0.000 (< 0.05). This indicates that the more positive the students' self-concept, the higher their orientation towards the future, and conversely, the lower the students' self-concept, the lower their focus towards the future.

Keywords: self-concept, future orientation, student

Abstrak: Siswa remaja diharapkan memiliki tujuan yang jelas mengenai masa depan mereka, menunjukkan minat yang kuat dalam hal karir, pendidikan, dan juga aspek sosial. Namun, tidak semua siswa memiliki arah yang pasti, dikarenakan masih bingung dalam merencanakan masa depan, terutama setelah menyelesaikan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara konsep diri dengan orientasi masa depan di kalangan siswa kelas XII MAN. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sebanyak 594 siswa dipilih secara acak menggunakan metode simple random sampling sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah skala orientasi masa depan yang mencakup 17 item dan skala konsep diri yang mencakup 20 item. Analisis data menggunakan koefisien korelasi pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan orientasi masa depan siswa kelas XII MAN dengan nilai korelasi sebesar 0,593 yang lebih tinggi dari nilai korelasi tabel sebesar 0,443 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri siswa, semakin tinggi pula orientasi mereka terhadap masa depan, sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa, maka semakin rendah juga orientasi mereka terhadap masa depan.

Kata kunci: konsep diri, orientasi masa depan, siswa

Corresponding author: Siti Nur Azmi, Department of Psychology, Faculty Social and Political Science, Mulawarman University, Kalimantan Timur-Indonesia.
 E-mail address: sitinurazmi.ps@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi bagi individu dari masa anak-anak menuju kedewasaan, yang disertai dengan perubahan dan pertumbuhan pada berbagai aspek seperti fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Hurlock (2011) mengatakan bahwa masa remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yang mengarah pada kedipannya memenuhi tuntutan peran dan harapan sebagai orang dewasa. Tuntutan dan peran ini yang kemudian membuat remaja mulai memikirkan dan menyiapkan rencana serta tujuan yang ingin dicapai di masa depannya. Masa yang dialami oleh remaja pada tahap ini biasanya terjadi di usia sekolah menengah atas atau yang sederajat dengannya (Yusuf, 2017).

Motivasi Altyah yang umurnya disebut sebagai MA, adalah instansi pendidikan formal yang memiliki tingkat kesetaraan dengan Sekolah